

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
PADA ANAK YATIM PIATU LUAR PANTI
DI HIMPUNAN INSAN MUSLIM MANDIRI AKTIF
TUMPUAN UMAT (HIMMATU) SRANDAKAN BANTUL**



Skripsi Diajukan Kepada:

Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Yogyakarta

Untuk Memenuhi Syarat memperoleh Gelar

Sarjana Pendidikan Agama Islam (S.Pd.)

Oleh:

Harjiman

NIM: 15.10.985

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH
INSTITUT ILMU AL-QUR'AN (IIQ) AN-NUR
YOGYAKARTA**

2019

NOTA DINAS PEMBIMBING

Yogyakarta, 3 Agustus 2019

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah
IIQ An-Nur
Di Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Setelah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi maupun teknik penulisan dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini:

Nama : Harjiman
NIM : 15.10.985
Jurusan : Tarbiyah
Judul : Pendidikan Agama Islam Pada Anak Yatim Piatu Luar Panti Di Himpunan Insan Muslim Mandiri Aktif Tumpuan Umat (HIMMATU) Srandakan Bantul

Maka skripsi ini tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Tarbiyah IIQ An-Nur Bantul Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Agama Islam. Demikian surat ini kami buat, berharap skripsi ini segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Yogyakarta, 3 Agustus 2019

Pembimbing I



DR. H. Munjahid, M.Ag

NIY: 03.30.22

Pembimbing II



Rohmat Dwi Yunianta, M.Pd

NIY: 16.30.65

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Harjiman
NIM : 15.10.985
Tempat/tgl. Lahir : Bantul, 24 April 1980
Jurusan : Tarbiyah
Prodi/Semester : Pendidikan Agama Islam/VIII
Alamat Rumah : Kemiri Dk XII Nanggulan, Gadingsari, Sanden, Bantul, Yogyakarta
Alamat Yogyakarta : Kemiri Dk XII Nanggulan, Gadingsari, Sanden, Bantul, Yogyakarta
Telp/HP : 08121576735
Judul : Pendidikan Agama Islam Pada Anak Yatim Piatu Luar Panti Di Himpunan Insan Muslim Mandiri Aktif Tumpuan Umat (HIMMATU) Srandakan Bantul

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa:

1. Skripsi yang saya ajukan, adalah benar *asli* karya ilmiah yang saya tulis sendiri.
2. Bila mana skripsi ini telah dimunaqosyahkan dan diwajibkan revisi, maka saya bersedia dan sanggup merevisi dalam waktu sesuai dengan keputusan sidang munaqosyah sebagaimana yang tercantum dalam berita acara. Jika ternyata melebihi batas waktu yang telah ditentukan, maka saya bersedia dinyatakan gugur dan bersedia mengikuti munaqosyah kembali dengan biaya sendiri.
3. Apabila di kemudian hari ternyata diketahui bahwa karya tersebut bukan karya saya (plagiasi) baik sebagian atau keseluruhan, maka saya bersedia menanggung sanksi dan dibatalkan gelar kesarjanaan saya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Bantul, 3 Agustus 2019

Harjiman menyatakan,


Harjiman

NIM. 15.10.985



IIQ
AN NUR
YOGYAKARTA

معهد النور العالي لعلوم القرآن

INSTITUT ILMU AL QUR'AN AN NUR YOGYAKARTA

FAKULTAS : **TARBIYAH - USHULUDDIN - EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

www.iiq-annur.ac.id / e-mail: iiqannur@gmail.com

HALAMAN PENGESAHAN

Nomor: 473/AK/IIQ/TY/VIII/2019

Skripsi dengan judul:

**PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK YATIM PIATU LUAR PANTI DI
HIMPUNAN INSAN MUSLIM MANDIRI AKTIF TUMPUAN UMAT (HIMMATU)
SRANDAKAN BANTUL**

Disusun Oleh:

HARJIMAN

NIM: 15.10.985

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah Institut Ilmu Alquran An Nur Yogyakarta,
telah diterima dan dinyatakan lulus dengan nilai 92 (A) dalam sidang ujian munaqosyah
pada hari Kamis, tanggal 22 Agustus 2019 untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

DEWAN PENGUJI MUNAQOSYAH

Penguji I

Roizatul Faruk, M.Pd
NIDN: 2130078603

Penguji II

Rohmat Dwi Yuniarta, M.Pd
NIDN: 2125069001

Pembimbing I

Dr. H. Munjahid, M.Ag
NIDN: 2101076901

Pembimbing II

Rohmat Dwi Yuniarta, M.Pd
NIDN: 2125069001

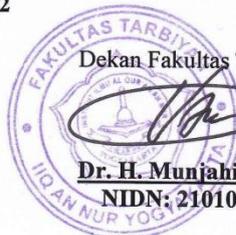
Ketua Sidang

Braham Maya Baratullah, M.SI
NIDN: 2109058402

Sekretaris Sidang

Lina, M.Pd
NIDN: 2122018602

Dekan Fakultas Tarbiyah



Dr. H. Munjahid, M.Ag
NIDN: 2101076901

MOTTO

خَيْرُ النَّاسِ أَنْفَعُهُمْ لِلنَّاسِ

“Sebaik-baik manusia adalah yang paling bermanfaat bagi manusia”

(HR. Ahmad, ath Thabrani, ad Daruqutni)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Institut Ilmu Al-Qur'an An-Nur (IIQ) Bantul Yogyakarta
2. Kedua orangtuaku, Bapak Panut dan Simbok Sujilah
3. Isteriku Supriyani serta anakku Hamdan Sholihin dan 'Abbas Rafif Sholihin
4. Seluruh keluarga dan teman-temanku
5. Teruntuk semuanya, semoga skripsi ini barakah dan bermanfaat

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-INDONESIA

Transliterasi kata-kata Arab yang ditulis ke dalam bahasa Indonesia dalam skripsi ini, mengacu pada Surat Keputusan Bersama Departemen Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia tanggal 22 Januari 1988 Nomor: 157/1987 dan 0593b/ 1987.

A. Konsonan Tunggal

No	Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
1	ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
2	ب	ba'	B	Be
3	ت	ta'	T	Te
4	ث	ša'	š	Es (dengan titik di atas)
5	ج	Jim	J	Je
6	ح	Ha	ḥ	Ha dengan titik di bawah
7	خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
8	د	Dal	D	De
9	ذ	Žal	Ž	Ze (dengan titik di atas)
10	ر	ra'	R	Er
11	ز	Zai	Z	Zet
12	س	Sin	S	Es
13	ش	Syin	Sy	Es dan Ye
14	ص	Sād	š	Es (dengan titik di bawah)
15	ض	ḍad	ḍ	De (dengan titik di bawah)
16	ط	ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
17	ظ	ẓa	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
18	ع	'ain	‘	Koma terbalik di atas
19	غ	Gain	G	Ge

20	ف	Fa	F	Ef
21	ق	Qāf	Q	Qi
22	ك	Kāf	K	Ka
23	ل	Lam	L	‘Ei
24	م	Mim	M	‘Em
25	ن	nun	N	‘En
26	و	wawu	W	W
27	ه	ha’	H	Ha
28	ء	hamzah	’	Apostrof
29	ي	ya’	Y	Ye

B. Konsonan rangkap karena *Syaddah* ditulis rangkap

No	Arab	Latin
1	رَبُّ	<i>Rabbu</i>
2	حَرَّمَ	<i>Ḥarrama</i>

C. *Ta’ Marbūṭah* di akhir kata

1. Jika dimatikan ditulis h.

No	Arab	Latin
1	قَرِيَّة	<i>Qaryah</i>
2	فِدْيَةٌ	<i>Fidyah</i>

Ketentuan seperti ini tidak berlaku bagi kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia, seperti: zakat, salat, dan sebagainya, kecuali jika dikehendaki lafal aslinya.

2. Bila diikuti dengan kata sandang “al” serta bacaan kedua itu terpisah, maka ditulis dengan h.

No	Arab	Latin
1	بداية الهداية	<i>Bidāyah al-Hidāyah</i>

3. Bila *ta' marbūṭah* hidup/dengan *ḥarakat, fathah, kasrah,* dan *ḍammah* ditulis t.

No	Arab	Latin
1	زكاة الفطر	<i>Zakāt al-Fiṭri</i>

D. Vokal pendek

No	Arab	Nama	Ditulis
1	◌ - ----	<i>Fathah</i>	A
2	◌ - ----	<i>Kasrah</i>	I
3	◌ - ----	<i>ḍammah</i>	U

E. Vokal Panjang

1	<i>Fathah + alif</i>	Ditulis	A
	مالك	Ditulis	<i>Mālikun</i>
2	<i>Fathah + ya' mati</i>	Ditulis	A
	ذكرى	Ditulis	<i>Ḍikrā</i>
3	<i>Kasrah + ya' mati</i>	Ditulis	I

	بصير	Ditulis	<i>Baṣīrun</i>
4	<i>Ḍammah + wawu mati</i>	Ditulis	U
	جلوس	Ditulis	<i>Julūsun</i>

F. Vokal Rangkap

1	<i>Faḥah + ya' mati</i>	Ditulis	Ai
	قریش	Ditulis	<i>Quraisyun</i>
2	<i>Faḥah + wawu mati</i>	Ditulis	Au
	قوم	Ditulis	<i>Qaumun</i>

ABSTRAK

HARJIMAN, *Pendidikan Agama Islam pada Anak Yatim Piatu Luar Panti di Himpunan Insan Muslim Mandiri Aktif Tumpuan Umat (HIMMATU) Srandakan Bantul*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Jurusan Tarbiyah, Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Bantul Yogyakarta.

Ide penelitian ini adalah di Himmatu Srandakan. Kegiatan pembinaan di yayasan ini khusus untuk anak yatim piatu luar panti beserta walinya. Anak-anak beserta wali diajak mengaji, kemudian setelah selesai pembelajaran diadakan makan bersama, serta sepulang kegiatan anak-anak diberi uang saku. Selain itu yayasan ini pengurus dan trainernya murni relawan, karena Himmatu merupakan lembaga/yayasan *nonprofit oriented*. Himmatu Srandakan lima kali berturut-turut menjadi juara umum Festival Anak Yatim Shaleh tingkat kabupaten Bantul.

Metode penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reserach*). Pendekatan penelitian menggunakan studi kasus, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowbaal*. Metode pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan), metode analisis data menggunakan kualitatif, dan pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipasi aktif. Maksudnya yaitu dalam hal ini, peneliti datang di tempat atau rumah kegiatan orang yang akan diamati, ikut berpartisipasi dengan orang-orang atau terlibat dalam kegiatan tersebut, namun tidak secara penuh.

Hasil penelitian ini adalah sebagai berikut: 1) Pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak yatim piatu luar panti di Himmatu Srandakan dilaksanakan tiga kali dalam seminggu, yaitu hari ahad, senin dan sabtu. Setiap pembelajaran selalu ada *murājaah* hafalan, kemudian selesai pembelajaran diadakan makan bersama. Materi yang disampaikan adalah aqidah dan akhlak, ibadah dan kewirausahaan. Khusus untuk hari Ahad, seluruh santri mendapatkan uang saku sebesar Rp 10.000,- (sepuluh ribu rupiah). Meskipun sudah ada jadwal pembelajaran yang rutin dilaksanakan, akan tetapi belum ada evaluasi hasil belajar 2) Implikasi dari pelaksanaan pendidikan agama Islam pada anak yatim piatu luar panti di Himmatu Srandakan yaitu anak yang semula belum mampu membaca Alquran, setelah mengikuti pembelajaran di Himmatu Srandakan mereka mampu membaca Alquran, mereka juga mampu menghafal beberapa surah. Kebiasaan santri juga berubah menjadi lebih baik, yang semula dengan orang tua kurang sopan, sekarang menjadi sopan, yang dulu belum melaksanakan shalat, sekarang sudah rutin melaksanakan shalat. Masyarakat juga mendukung adanya kegiatan Himmatu Srandakan ini, hal tersebut dibuktikan dengan cara menjadi donatur tetap dan orang tua asuh bagi santri. 3) Himmatu Srandakan didukung oleh para donatur, tokoh masyarakat dan sarana prasarana yang memadai. Sedangkan hambatan di Himmatu Srandakan ada pada *trainer* yang kurang disiplin, serta kesadaran santri dan wali yang masih kurang.

Kata kunci: Pendidikan Agama Islam, Yatim Piatu Luar Panti, HIMMATU.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ، أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا رَسُولُ اللَّهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَيَّ أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَأَصْحَابِهِ أَجْمَعِينَ، أَمَا بَعْدُ.

Alhamdulillah robbi al-'alamin, beribu terima kasih dan puji syukur peneliti haturkan kepada Allah SWT dengan pertolongan, rahmat, taufiq dan hidayah-Nya peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. *Salawat* serta *salam* semoga tercurahkan kepada beliau, baginda Rasulullah SAW, keluarga, sahabat dan umat beliau, semoga kita menjadi umat yang beliau *ridahi* dan mendapat *syafa'at* kelak *fi yaumi al-qiyamah*. Aamin.

Dalam menyusun skripsi ini, peneliti sadar bahwa sebuah karya tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan, bimbingan, arahan dan motivasi dari beberapa pihak. Oleh karenanya, penulis dengan tulus mengucapkan terima kasih kepada:

1. Alm. Simbah K.H. Nawawi beserta zuriyyah khususnya Bapak K.H. Mu'ti Nawawi dan Ibu Nyai Hj Thoyyibatussarirah, Ibu Nyai Hj Zumratun, Ibu Nyai Hj Farhah, Ibu Nyai Hj Lilik Kholidah.
2. Ketua yayasan An Nur K.H Yasin Nawawi.
3. Bapak Drs. K.H. Heri Kuswanto, M.Si selaku rektor IIQ An-Nur yang selalu memberikan ilmu, motivasi, saran dan arahan.
4. Bapak DR. K.H. Munjahid, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Tarbiyah IIQ An-Nur sekaligus sebagai dosen pembimbing Skripsi 1, yang selalu sabar memberikan ilmu, motivasi, saran dan arahan.
5. Bapak Ali Mustaqim, M.Pd.I selaku ketua Program Studi PAI yang telah berkenan dengan sabar memberikan banyak masukan dan arahan dalam menyusun skripsi ini.

6. Bapak Rohmat Dwi Yuniarta, M.Pd, selaku dosen Pembimbing Skripsi 2 yang telah meluangkan waktu, mencurahkan pikiran dan mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan skripsi ini dengan penuh ikhlas.
7. Ibu Mujawazzah, M.Pd. selaku dosen Pembimbing Akademik yang telah memberi arahan dan nasehat kepada penulis.
8. Segenap dosen-dosen dan karyawan Institut Ilmu Al-Qur'an (IIQ) An-Nur Bantul Yogyakarta yang dengan tulus ikhlas dalam mentransfer ilmu.
9. Bapak Harjana, SAg selaku penasehat Himmatu Srandakan, yang telah memberikan izin untuk mengadakan penelitian.
10. Bapak Harjana, Bapak Muh Irfan, Bapak Eko Warno, Bapak Ilyas, Bapak Robbani, saudara Wahib, adik Ade Yuni Astuti, atas ketersediaannya menjadi responden dalam pengambilan data penelitian ini.
11. Bapak Panut dan Simboku Sujilah, isteriku Supriyani, serta keluarga yang lain saya yang tidak pernah lelah memberi dukungan, motivasi, kasih sayang serta doa dengan penuh ketulusan.
12. Seluruh teman-teman PAI angkatan 2015 IIQ An-Nur Bantul Yogyakarta (Mahasiswa akhir perjuangan) yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
13. Semua pihak yang telah ikut berjasa dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari semua pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 3 Agustus 2019

Penyusun



Harjiman

NIM. 15.10.985

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
NOTA DINAS PEMBIMBING	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
PEDOMAN TRANSLITERASI	vii
ABSTRAK	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	8
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	8
D. Tinjauan Pustaka	9
E. Metode Penelitian	12
F. Sistematika Pembahasan	17
BAB II KAJIAN TEORI	20
A. Pendidikan Agama Islam	20
1. Pengertian Pendidikan Agama Islam	20
2. Dasar-dasar Pendidikan Agama Islam	22

3. Tujuan Pendidikan Agama Islam	23
4. Lembaga Pendidikan Agama Islam	24
B. Anak Yatim Piatu	27
1. Pengertian Anak Yatim	27
2. Batasan Usia Anak	29
C. Panti Asuhan	29
1. Pengertian Panti Asuhan	29
2. Tujuan Panti Asuhan	30
D. Santri	30

BAB III GAMBARAN UMUM HIMPUNAN INSAN MUSLIM AKTIF TUMPUAN UMAT (HIMMATU) SRANDAKAN.....	32
A. Letak Geografis	32
B. Sejarah Himmatu Srandakan	33
C. Struktur Kepengurusan Himmatu Srandakan	34
D. Tujuan Didirikannya Himmatu Srandakan	36
E. Keadaan Trainer dan Santri Himmatu Srandakan	37
F. Kurikulum Himmatu Srandakan	39
G. Sarana Prasarana	41

BAB IV DATA DAN ANALISIS PELAKSANAAN, IMPLIKASI, FAKTOR PENDUKUNG DAN PENGHAMBAT PENDIDIKAN AGAMA ISLAM PADA ANAK YATIM PIATU LUAR PANTI DI HIMMATU SRANDAKAN.....	43
A. Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak Yatim Piatu Luar Panti di Himmatu Srandakan Bantul	43
1. Waktu Pembelajaran	43
2. Tempat Kegiatan Pembelajaran	44
3. Pendidik di Himmatu Srandakan	45

4. Peserta Didik Himmatu Srandakan	46
5. Materi Pembelajaran	47
6. Metode Pembelajaran	59
7. Evaluasi Pembelajaran	64
B. Implikasi dari Pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada Anak Yatim Piatu Luar Panti di Himmatu Srandakan Bantul	66
1. Implikasi Terhadap Anak	66
2. Implikasi Terhadap Masyarakat	69
C. Faktor Yang Mendukung dan Menghambat Pendidikan Agama Islam pada Anak Yatim Piatu Luar Panti di Himmatu Srandakan, Bantul	71
1. Faktor Pendukung	71
2. Faktor Penghambat	73
BAB V PENUTUP	75
A. Kesimpulan	75
B. Saran	77
C. Kata Penutup	78
DAFTAR PUSTAKA	80

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. <i>Foto copy</i> Salinan Akta Pendirian Yayasan Himmatu	83
Lampiran 2. Daftar Tabel	120
Lampiran 3. <i>Field Note</i> (Observasi).....	123
Lampiran 4. Transkrip wawancara	136
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan.....	156
Lampiran 6. <i>Curriculum Vitae</i>	159

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Suasana suka dan duka senantiasa menghiasi kehidupan berkeluarga. Suka terasa ketika anugerah datang, dan duka datang menimpa sebagai bagian dari kehidupan. Tidak dapat dielakkan lagi bahwa kematian salah satu atau kedua orang tua akan mempengaruhi kejiwaan anak, apalagi ketika masih balita atau dalam taraf usia sekolah dasar, suatu tahap yang sangat rawan terhadap perkembangan kepribadian. Gambaran seorang anak yang kehilangan perlindungan dan tuna rasa aman primer (finansial, emosional dan sosial) serta kesengsaraan sering mewarnai anggapan dan pandangan terhadap kondisi anak yatim. Di dalam Alquran mereka digolongkan sebagai kelompok *du'afā'* dan *mustad'afin*, bahkan mereka sering mendapatkan urutan pertama.

Jumlah anak yatim piatu ini semakin hari semakin bertambah. Di Kabupaten Bantul anak yatim piatu yang berada di luar Panti Asuhan tercatat ada 3500 anak.¹ Jumlah ini bisa saja berubah setiap saat, bisa berkurang dan bisa juga bertambah, akan tetapi kemungkinan yang terjadi adalah bertambah. Hal ini harus menjadi perhatian pemerintah, karena sebagian besar anak-anak yatim piatu itu dari keluarga miskin, hal ini

¹Wawancara dengan Afwan Taftoni staf Bagian Kesra Kabupaten Bantul pada 10 Oktober 2018, pukul 15.10 WIB di kantor Bagian Kesra Bantul

sesuai dengan UUD 1945 pasal 34 ayat 1, yang menyebutkan bahwa fakir miskin dan anak-anak terlantar dipelihara oleh Negara.²

Anak yatim piatu perlu untuk mendapatkan perhatian khusus, bukan hanya perhatian secara lahiriahnya saja akan tetapi juga perhatian secara batiniah terutama mengenai pendidikan keagamaannya, hal ini dikarenakan dalam lingkungan keluarga, perhatian dari orang tua sangat terbatas.

Selain kurangnya perhatian dari orang tua, anak yatim piatu sering minder dalam bergaul dengan teman. Mereka juga sering dipandang sebelah mata oleh sebagian masyarakat, mereka dianggap sebagai sumber masalah, mereka dianggap sebagai beban masyarakat, bahkan mereka sering dianggap sebagai penyebab terjadinya keonaran karena wujud pelampiasan dalam mencari perhatian.

Sekarang ini sudah banyak Panti Asuhan yang siap menampung anak-anak tersebut, tercatat di Dinsos P3A Bantul sejumlah 29 Panti Asuhan³, akan tetapi tidak sedikit dari wali mereka yang tidak ingin terpisah dari buah hati tercintanya. Menurut peneliti idealnya memang anak yatim, piatu dan yatim piatu hidup bersama orang tua atau keluarga mereka di rumah, Panti Asuhan bukanlah pilihan utama.

Berkaitan dengan hal ini tokoh agama sekaligus tokoh masyarakat Drs H Sudadi bersama keluarga dan tokoh agama yang lain mendirikan lembaga yang menangani anak yatim piatu luar panti. Yayasan ini diberi

² Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia 1945 pdf. hlm. 16

³ Wawancara dengan Safrudin, Kasi TKSM Dinsos P3A Bantul 9 Oktober 2018, pukul 10.15 WIB di kantor Dinsos P3A Bantul.

nama Himpunan Insan Muslim Mandiri Aktif Tumpuan Umat (HIMMATU), yayasan ini didirikan pada tahun 2011 dengan Akta Notaris Widiyantara,SH. No.05/2012. Menkum-Ham RI No. AHU-7159.AH.01.04 Th 2013, serta Ijin Ops. BKPM DIY. No. 222/152/GR.I/2014⁴.

Menurut Drs. H. Sudadi, yayasan ini didirikan berawal ketika kabupaten Bantul ditimpa gempa bumi pada tahun 2006. Melihat anak-anak kecil yang menangis karena orang tuanya meninggal dunia menjadi korban gempa bumi tersebut. Waktu itu Bupati Bantul Drs. H. Idham Samawi dengan anggaran uang pribadi beliau menyantuni anak-anak ini⁵.

Setelah itu melalui anggaran APBD Bantul anak-anak yatim, piatu diberikan santunan. Melihat hal ini tergerak hati Drs. H. Sudadi beserta keluarga dan tokoh agama yang lain untuk mendirikan yayasan ini, karena dengan anggaran APBD tentu sangat terbatas, sehingga sangat sulit untuk menjangkau anak-anak yatim piatu yang jumlahnya banyak. Selain itu yayasan ini untuk menggugah dan membuatkan wadah para relawan untuk ikut andil dalam kegiatan pemberdayaan dan penyantunan anak-anak yatim piatu.⁶

Peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada yayasan ini karena ada keunikannya, antara lain kegiatan pembinaan di yayasan ini diperuntukkan untuk anak yatim, piatu, dan yatim piatu luar panti beserta walinya. Anak-anak beserta wali diajak ngaji bersama, kemudian setelah

⁴ Wawancara dengan Bapak Sudadi pada tanggal 8 September 2018 pukul 17.15-18.00 WIB di rumahnya.

⁵ Siaran Taman Gabusan TVRI Yogyakarta pada hari Selasa 11 September 2018

⁶ Siaran Taman Gabusan TVRI Yogyakarta pada hari Selasa 11 September 2018

selesai pembelajaran semua jamaah makan bersama, serta sepulang kegiatan anak-anak diberi uang saku. Selain itu yayasan ini pengurus dan *trainernya* murni relawan, karena Himmatu merupakan lembaga/yayasan *nonprofit oriented*, namun demikian mereka sangat senang dan rela hati menangani dan bergabung di yayasan ini. Bahkan para trainer ini mengaku bahwa dengan adanya lembaga ini bisa mewujudkan dan mengamalkan perintah Allah SWT. Sampai saat ini Lembaga/Yayasan Himmatu sudah memiliki 15 cabang, yang tersebar di wilayah kabupaten Bantul.

Himmatu Srandakan memiliki relawan sumberdaya manusia yang banyak, terdiri dari pengurus dan *trainer* sejumlah 20 orang, tidak seperti cabang yang lain yang kekurangan *trainer*. Kemudian anak-anak yang dibina di Himmatu Srandakan sejumlah 90 anak.⁷ Sementara data anak-anak yatim, piatu, dan yatim piatu di Kecamatan Srandakan sejumlah 131 anak.⁸ Keunikan lainnya, Himmatu Srandakan mempunyai mobil yang digunakan untuk antar jemput anak-anak dalam setiap pembelajaran. Hal ini tidak dimiliki oleh Himmatu cabang yang lain, oleh karena itu penelitian ini dilaksanakan fokus di Himmatu Srandakan.

Dalam kegiatan pembelajaran dilaksanakan tiga kali dalam seminggu, yaitu pada hari Sabtu, Ahad, dan Senin. Adapun model pembelajarannya dalam setiap pertemuan berbeda-beda, pada hari Sabtu

⁷Wawancara melalui telepon genggam dengan Eko Warno sekretaris Himmatu Srandakan pada hari Jum'at, 12 Oktober 2018

⁸Wawancara dengan Afwan Taftoni staf Bagian Kesra Kabupaten Bantul pada 10 Oktober 2018, pukul 15.10 WIB di kantor Bagian Kesra Bantul

materinya setoran hafalan Alquran sesuai dengan kemampuan anak, ada yang hafalan juz 30 akan tetapi ada juga yang mulai dari juz 1⁹.

Materi pembelajaran pada hari Ahad meliputi aqidah akhlak. Untuk materi aqidah merujuk pada kurikulum Badko TKA/TPA. Di dalamnya memuat rukun iman dan rukun Islam. Meskipun belum disampaikan semua, akan tetapi sudah dibahas dan dijabarkan, baik rukun iman maupun rukun islam. Untuk rukun islam lebih ditekankan pada shalat, karena masih banyak santri yang masih kurang paham mengenai shalat yang benar. Kemudian untuk materi akhlaq lebih menekankan pada adab, terutama adab yang berkaitan dengan kegiatan sehari-hari, seperti adab makan, adab ketika belajar, adab terhadap guru, dan juga adab ketika ke masjid¹⁰.

Selain materi aqidah akhlaq juga disampaikan materi tentang ibadah. Di Himmatu Srandakan materi ibadah baru membahas tentang thoharoh dan shalat. Santri dijelaskan mengenai macam-macam air, kemudian najis, serta cara berwudlu. Kemudian untuk shalat, santri dikenalkan tentang gerakan shalat yang benar, menghafalkan bacaan shalat, serta dijelaskan mengenai macam-macam shalat. Meskipun santri belum pernah diadakan praktek wudlu maupun shalat secara sendiri-sendiri, akan tetapi mereka sudah praktek secara langsung dan bersama-

⁹ Wawancara dengan Bapak Harjana selaku penasehat Himmatu Srandakan pada tanggal 17 November 2018 pukul 16.30-16.50 WIB di PP Himmatu Srandakan.

¹⁰ Wawancara dengan Bapak Robani selaku Trainer Himmatu Srandakan pada tanggal 11 Agustus 2019 pukul 17.05-17.15 WIB di rumahnya.

sama ketika pembelajaran dan ketika shalat berjamaah, baik di masjid maupun di pusat pembelajaran Himmatu¹¹.

Pada hari ahad juga ada materi sejarah nabi, dan *tahsin*. Untuk materi *tahsin* membahas tentang hukum-hukum bacaan, serta cara membaca Alquran secara baik dan benar. Khusus untuk hari Ahad Pahing ada pertemuan wali santri. Wali santri juga diberikan materi tentang cara perawatan jenazah, dan juga parenting, dengan mengundang pemateri dari luar *trainer* Himmatu Srandakan. Meskipun ada pertemuan wali akan tetapi pembelajaran untuk anak-anak tetap dilaksanakan¹².

Sedangkan untuk hari Senin, materi pembelajaran sama dengan hari Ahad, akan tetapi lebih singkat dan ada buka bersama puasa sunah. Dalam setiap pembelajaran diawali dengan doa pembuka dilanjutkan dengan *murājaah* hafalan baru kemudian masuk materi pembelajaran. Setelah selesai pembelajaran selalu diadakan acara makan bersama. Pada hari Ahad anak-anak diberikan uang saku, masing-masing anak Rp 10.000,- (sepuluh ribu rupiah)¹³.

Untuk mendukung kegiatan tersebut, Himmatu Srandakan mempublikasikan kegiatan yang dilaksanakan melalui media sosial, baik *facebook*, *whatsapp*, dan media sosial lainnya, sehingga banyak

¹¹ Wawancara dengan Bapak Robani selaku Trainer Himmatu Srandakan pada tanggal 11 Agustus 2019 pukul 17.05-17.15 WIB di rumahnya.

¹² Wawancara dengan Saudara Wahib selaku trainer Himmatu Srandakan pada tanggal 11 Agustus 2019 pukul 16.39-17.00 WIB di Masjid Baiturrahman, Krajan, Poncosari, Srandakan.

¹³ Wawancara dengan Bapak Harjana selaku penasehat Himmatu Srandakan pada tanggal 17 November 2018 pukul 16.30-16.50 WIB di PP Himmatu Srandakan.

masyarakat setelah melihat dan membaca kegiatan yang dilaksanakan Himmatu Srandakan ini mereka tertarik untuk menjadi donatur¹⁴.

Usaha lain yang dilakukan adalah memelihara sapi dengan sistem bagi hasil dengan wali santri. Dan mulai tahun 2018 Himmatu Srandakan membuka usaha baru yaitu warung mie ayam¹⁵. Selain itu yang menarik peneliti untuk meneliti Himmatu Srandakan adalah prestasi yang membanggakan, karena dalam lima tahun berturut-turut Himmatu Srandakan menjadi juara umum dalam lomba Festival Anak Yatim Sholeh (FAYS) yang diadakan oleh pemerintah kabupaten Bantul.

Untuk melaksanakan perencanaan kegiatan dan evaluasi serta mengakrabkan pengurus dilaksanakan pertemuan rutin setiap satu minggu sekali yaitu setiap malam jum'at. Pertemuan ini dilaksanakan secara bergilir di rumah pengurus. Sebelum melaksanakan pertemuan, pengurus mengunjungi santri yang kurang aktif, kemudian buka bersama dan dilanjutkan dengan pertemuan rutin. Sebelum musyawarah dilaksanakan ada *murājaah* surah al Waqi'ah¹⁶.

Inilah yang mendorong peneliti untuk mengangkat judul “Pendidikan Agama Islam Pada Anak Yatim Piatu Luar Panti Di Himpunan Insan Muslim Mandiri Aktif Tumpuan Umat (HIMMATU) Srandakan Bantul”.

¹⁴ Wawancara dengan Bapak Harjana selaku penasehat Himmatu Srandakan pada tanggal 17 November 2018 pukul 16.30-16.50 WIB di PP Himmatu Srandakan.

¹⁵ Wahib Fatarahman bendahara Himmatu Srandakan pada pertemuan pengurus di rumah Mawan Supromo 13 Desember 2018 pukul 20.15 WIB.

¹⁶ Wawancara dengan Bapak Harjana selaku penasehat Himmatu Srandakan pada tanggal 17 November 2018 pukul 16.30-16.50 WIB di PP Himmatu Srandakan.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak yatim piatu luar panti di Himmatu Srandakan?
2. Bagaimana implikasi dari pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak yatim piatu luar panti di Himmatu Srandakan?
3. Faktor apa saja yang mendukung dan menghambat Pendidikan Agama Islam pada anak yatim piatu luar panti di Himmatu Srandakan?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk:

- a. Mengetahui dan Mendeskripsikan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak yatim piatu luar panti di Himmatu Srandakan.
- b. Mengetahui dan Mendeskripsikan implikasi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak yatim, piatu dan yatim piatu luar panti di Himmatu Srandakan.
- c. Mengetahui dan mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak yatim, piatu dan yatim piatu luar panti di Himmatu Srandakan.

2. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan ada manfaatnya bagi siapa saja yang membacanya. Ada dua manfaat dari penelitian ini yaitu:

a. Manfaat Teoritis

- 1) Menambah wawasan terhadap peneliti dan pembaca tentang penanganan anak-anak yatim piatu luar Panti.
- 2) Menambah keimanan kepada peneliti dan pembaca.
- 3) Dapat memberikan nilai tambah dalam wacana keilmuan terkait dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam untuk anak-anak yatim piatu luar panti.

b. Manfaat Praktis

- 1) Menghasilkan karya yang dapat menjadi rujukan dalam penanganan anak-anak yatim piatu luar panti.
- 2) Memberikan referensi pada Pemerintah Daerah untuk penanganan anak yatim piatu luar panti.
- 3) Memberikan informasi dan rujukan mengenai Pendidikan Agama Islam pada anak-anak yatim piatu luar panti, khususnya untuk Himmatu Srandakan agar dalam pengelolaannya dapat menjadi lebih baik.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka yaitu kegiatan, mendalami, mencermati, menelaah, dan mengidentifikasi sesuai dengan tema yang terkait, yaitu

tentang Pendidikan Agama Islam Pada Anak-anak Yatim Piatu Luar Panti di Himmatu Srandakan. Setelah hal itu dilakukan oleh peneliti, belum ada yang melakukan penelitian dengan tema yang sama, akan tetapi sudah ada karya yang memiliki tema berdekatan akan tetapi berbeda substansi dan obyek kajiannya, yaitu:

Pertama, skripsi dengan judul *Bimbingan Kemandirian Anak Yatim Di Yayasan Darurrohmah Karangduwur Petanahan Kebumen*, disusun oleh: Amam Miftahul Janan. Jurusan Bimbingan Konseling Islam Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta tahun 2015. Skripsi ini terdiri dari IV bab dan 82 halaman. Pada penelitian ini menjelaskan mengenai output/hasil yang dicapai setelah mengikuti bimbingan di dalam panti atau dengan kata lain kemandirian anak-anak yatim piatu setelah diadakan bimbingan di Yayasan Darurrohmah Karangduwur Petanahan Kebumen. Kemandirian yang dimaksud antara lain kemandirian emosi, ekonomi, intelektual dan sosial.

Dalam penelitian ini ada kesamaan dengan yang akan dilakukan oleh peneliti yaitu tentang kemandirian anak yatim piatu. Namun demikian ada perbedaannya yaitu penelitian ini terfokus pada hasil yang akan diperoleh, sedangkan yang akan dilaksanakan oleh peneliti, fokus pada manajemen pelaksanaan, baik dari sisi perencanaan, pelaksanaan maupun evaluasinya.

Kedua, skripsi dengan judul *Peran Masyarakat Sipil Dalam Pemenuhan Hak-Hak Fakir Miskin Dan Anak Terlantar (Studi Tentang Himpunan Insan Muslim Mandiri Aktif Tumpuan Umat “HIMMATU” di Kecamatan Pleret, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta)*. Disusun oleh Miftakh Dinianingrum untuk memenuhi persyaratan kelulusan Jenjang Strata-1 pada Jurusan Ilmu Politik dan Pemerintahan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Gadjah Mada tahun 2016. Skripsi ini dituangkan dalam IV bab, dan dijabarkan menjadi 86 halaman. Dari hasil penelitian ini menyatakan bahwa peran masyarakat dalam penanganan fakir miskin dan dhuafa sangat dibutuhkan dan perlu dikembangkan, dengan tujuan untuk membantu dan melengkapi tugas pemerintah.

Penelitian ini ada kesamaan dengan yang akan dilaksanakan oleh peneliti, yaitu pada lembaga atau yayasan yang sama. Sedangkan perbedaan dengan yang dilakukan peneliti adalah dalam penelitian yang dilaksanakan oleh Miftakh Dinianingrum ini lebih difokuskan pada peran masyarakat terhadap penanganan fakir miskin dan dhuafa, sedangkan yang dilakukan peneliti adalah tentang manajemen dan kegiatan lembaganya.

Ketiga, skripsi dengan judul *Manajemen Pembinaan Keagamaan Panti Asuhan (Studi Panti Asuhan Rumah Penyantun Muhammadiyah Kota Banda Aceh)*. Disusun oleh Rahmat Yani, Mahasiswa Fakultas Dakwah dan Komunikasi Jurusan Manajemen Dakwah Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam/Banda Aceh tahun 2018, sebagai salah satu

syarat untuk memperoleh gelar Sarjana S-1 dalam Ilmu Dakwah Jurusan Manajemen Dakwah. Skripsi ini terdiri dari 81 halaman yang tertuang dalam V bab, peneliti mengungkapkan tentang hasil dari pembinaan anak-anak yatim piatu di dalam panti asuhan, dengan adanya pembinaan keagamaan di dalam panti, anak-anak yang beriman dan bertaqwa kepada Allah SWT. Hal ini dibuktikan dengan adanya kedisiplinan anak-anak dalam mengikuti kegiatan di panti, perubahan tingkah laku dalam beribadah kepada Allah SWT.

Persamaan penelitian ini dengan yang peneliti lakukan adalah sama-sama meneliti tentang pengelolaan anak-anak yatim piatu. Perbedaan dengan yang dilakukan peneliti adalah fokus untuk yayasan yang mengelola anak yatim piatu luar panti, dan hanya terfokus pada pelaksanaannya.

E. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian, Pendekatan, dan Metode

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*). Kegiatan penelitian ini dilakukan di lingkungan masyarakat tertentu, baik di lembaga-lembaga dan organisasi kemasyarakatan (sosial) maupun lembaga-lembaga pemerintahan.¹⁷ Pendekatan penelitian menggunakan studi kasus, dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci. Pendekatan ini digunakan karena lembaga yang diteliti

¹⁷ Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press, 2012). hlm. 33.

memiliki banyak cabang, dan peneliti fokus di salah satu cabang saja. Pengambilan sampel sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*. Metode pengumpulan data menggunakan triangulasi (gabungan), metode analisis data menggunakan kualitatif.¹⁸

2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berlokasi di HIMMATU Srandakan Puluhan, Trimurti, Srandakan, Bantul, Yogyakarta.

3. Subyek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data/ suatu subjek yang berasal dari lokasi penelitian yang dapat menghasilkan sebuah data. Yang akan dijadikan subyek penelitian dalam penelitian ini adalah ketua lembaga, bendahara, pengurus, penasehat, *trainer*, wali, dan anak yatim piatu binaan Himmatu Srandakan.

4. Metode Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, peneliti menggunakan beberapa metode agar saling mendukung dan melengkapi antara satu metode dan metode lainnya. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Observasi biasa diartikan sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2015). hlm. 15.

obyek penelitian.¹⁹ Dalam penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi partisipasi aktif. Maksudnya yaitu dalam hal ini, peneliti datang di tempat atau rumah kegiatan orang yang akan diamati, ikut berpartisipasi dengan orang-orang atau terlibat dalam kegiatan tersebut, namun tidak secara penuh.²⁰ Teknik tersebut peneliti gunakan untuk mengamati secara langsung pelaksanaan kegiatan yang ada hubungannya dengan manajemen pendidikan agama islam untuk anak-anak yatim piatu luar panti di Himmatu Srandakan.

b. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara.²¹ Wawancara dapat juga diartikan suatu kegiatan atau usaha mengumpulkan informasi dengan mengajukan sejumlah pertanyaan secara lisan, untuk dijawab secara lisan juga. Ciri utamanya adalah kontak langsung dengan tatap muka antara si pencari informasi dengan sumber informasi.²² Wawancara yang digunakan adalah wawancara tidak terstruktur atau *interview* bebas

¹⁹Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,2012). hlm. 106.

²⁰Rulam Ahmadi, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2016), hlm. 171.

²¹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: PT Rineka Cipta,2013). hlm.198.

²²Hadari Nawawi, *Metode Penelitian Bidang Sosial*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University Press,2012). hlm.118.

dimana pewawancara bebas menanyakan apa saja, tetapi juga mengingat akan data apa yang akan dikumpulkan.²³

Metode ini digunakan untuk memperoleh gambaran serta pernyataan langsung dari pihak lembaga mengenai pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak-anak Yatim Piatu Luar Panti Di Himmatu Srandakan. Dalam hal ini peneliti akan mewawancarai secara langsung subyek-subyek yang terkait, meliputi:

- 1) Ketua Himmatu Srandakan Bapak Muhamad Irfan.
- 2) Bapak Harjana selaku penasehat Himmatu Srandakan.
- 3) Bendahara Himmatu Srandakan Bapak Wahib Fatarahman.
- 4) Sekretaris Himmatu Srandakan Bapak Eko Warno, S.Pd.
- 5) *Trainer* Himmatu Srandakan Bapak Robani
- 6) Wali santri Himmatu Srandakan Ibu Rohani dan Ibu Titik Paryani
- 7) Anak yatim piatu binaan Himmatu Srandakan ananda Ade Yuni Astuti.

c. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.²⁴ Dalam penelitian ini metode dokumentasi peneliti gunakan untuk memperoleh data yang

²³Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu...* hlm.199.

²⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta,2015). hlm.329.

bersifat dokumentatif, meliputi letak geografis, struktur organisasi, jadwal kegiatan dan segala sesuatu yang terkait dengan pelaksanaan Pendidikan Agama Islam yang ada di Himmatu Srandakan.

d. Metode Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami oleh diri sendiri maupun orang lain.²⁵ Dalam hal ini Nasution sebagaimana dikutip oleh Sugiyono yang menyatakan bahwa Analisis telah mulai sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun ke lapangan, dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian. Analisis data menjadi pegangan bagi penelitian selanjutnya sampai jika mungkin, teori yang *grounded*.²⁶

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis data kualitatif. Menurut Janice Mc Drury (*Collaborative Group Analysis of Data, 1999*) sebagaimana dikutip oleh Hamid Patilima

²⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*hlm.335.

²⁶Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan...*hlm.336.

menjelaskan mengenai tahapan analisis data kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Membaca / mempelajari data, menandai kata-kata kunci dan gagasan dalam data,
 2. Mempelajari kata-kata kunci itu, berupa menemukan tema-tema yang berasal dari data,
 3. Menuliskan 'model' yang ditentukan,
 4. Koding yang telah dilakukan.²⁷
- e. Teknik Keabsahan Data

Dalam penelitian ini untuk teknik pemeriksaan keabsahan data menggunakan triangulasi. Yaitu data yang diperoleh dicek kembali pada sumber yang sama dalam waktu yang berbeda, atau dicek menggunakan sumber yang berbeda. Data yang dikumpulkan dengan menggunakan metode tertentu, nantinya dicek menggunakan metode lain. Misalnya data yang dikumpulkan dengan metode wawancara, nantinya dicek dengan menggunakan metode observasi atau metode yang lainnya.²⁸

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan dalam penelitian ini akan dijabarkan dalam lima bab, dan di masing-masing bab terdiri dari sub-sub bahasan seperti di bawah ini:

²⁷Hamid Patilima, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2013). hlm. 248.

²⁸Djunaidi Ghony & Fauzan Almanshur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2016). hlm. 319.

Bab pertama: pendahuluan yang berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, metode penelitian dan sistematika pembahasan. Pendahuluan pada bab ini berfungsi sebagai pedoman dalam menentukan arah penelitian dan pembahasan pada bab-bab berikutnya.

Bab kedua: kajian teori yang meliputi: Pendidikan Agama Islam meliputi pengertian Pendidikan Agama Islam, dasar-dasar Pendidikan Agama Islam, tujuan Pendidikan agama Islam. Penjelasan mengenai anak yatim piatu, meliputi pengertian, dan batas usia anak yatim piatu. Serta menjelaskan pengertian tentang panti asuhan, tujuan pendirian panti asuhan.

Bab ketiga: membahas tentang gambaran umum Himmatu Srandakan Puluhan Lor, Trimurti, Srandakan, Bantul, Yogyakarta, yakni meliputi: letak geografis, sejarah singkat perkembangan, tujuan didirikannya, struktur organisasi, jadwal kegiatan pembelajaran, keadaan anak yatim piatu, keadaan trainernya, kurikulum, sarana dan prasarana.

Bab keempat: merupakan laporan hasil akhir penelitian meliputi pelaksanaan Pendidikan Agama Islam pada anak yatim piatu luar panti di Himmatu Srandakan, implikasi dari pelaksanaan PAI pada anak yatim piatu luar panti di Himmatu Srandakan serta faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Pendidikan Agama Islam Pada Anak-anak Yatim Piatu Luar Panti Di Himmatu Srandakan.

Bab kelima: merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan dan saran hasil penelitian yang diteliti.